

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ
AL-QUR'AN BAGI PESERTA DIDIK DI SDN COT MEURAJA
KEC. BLANG BINTANG KAB. ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SHOFIYAH

NIM. 210201012

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024M/1446H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**SHOFIYAH
NIM. 210201012
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Menyetujui

Pembimbing,

**Dr. Sri Suyanta, M.Ag
NIP. 196709261995031003**

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

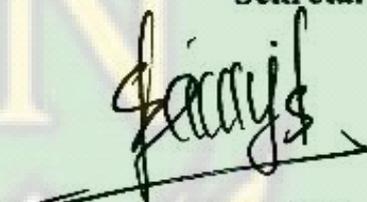
**Senin, 23 Desember 2024 M
21 Jumadil Akhir 1446 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Sri Suyanta, M.Ag
NIP. 196709261995031003


Suriana, S.Pd.I., M.A
NIP. 198301142015032001

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Ainal Mardhiah, M.Ag
NIP. 197707072007012037


Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofiyah
NIM : 210201012
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Problematika Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an bagi Peserta Didik di SDN Cot Meuraja

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

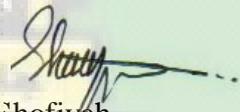
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 November 2024
Yang Menyatakan,




Shofiyah
NIM/210201012

ABSTRAK

Nama : Shofiyah
NIM : 210201012
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul : Problematika Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an
Bagi Peserta Didik di SDN Cot Meuraja Kec. Blang
Bintang Kab. Aceh Besar
Pembimbing : Dr. Sri Suyanta, M.Ag
Kata Kunci : Pendidikan, Problematika, Tahfidz Al-Qur'an

Latar belakang dari penelitian ini adalah tidak tercapainya target hafalan dari program tahfidz al-Qur'an yang di laksanakan di SDN Cot Meuraja, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana problematika dan juga solusi dari program tahfidz al-Qur'an. Metode yang digunakan pada penelitian ini kualitatif deskriptif, populasi dan sampel diambil dari peserta didik kelas VI-A, teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yang peneliti gunakan antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan banyak problematika yang terjadi sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target hafalan dari program tahfidz ini. Beberapa problematika yang terjadi adalah faktor waktu yang sedikit, kurang menggunakan media dan sumber belajar yang kurang memadai, faktor peserta didik yang belum mengetahui cara menghafal yang baik dan benar, tidak bisa mengatur waktu ketika menghafal di rumah, kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, sifat malas yang ada pada siswa, dan faktor tenaga pendidik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih. Penulis senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah pada penulis, hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Problematika Pelaksanaan Program *Tahfiz* Al-Qur’an bagi Peserta Didik di SDN Cot Meuraja”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Penulisan skripsi berguna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana. Dengan adanya dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, mama Syarifah Umi Kalsum dan papa Ade Chandra atas segala kasih sayang dan senantiasa memperjuangkan, mengorbankan, berikhtiar dan mendo’akan yang terbaik sehingga Allah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menuju kesuksesan dan meraih gelar sarjana, serta kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dengan tulus dan ikhlas mendoakan agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Sri Suyanta, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan sebagai Penasehat Akademik (PA) penulis

selama menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang sudah memberi masukan, bimbingan serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata (S1).

3. Bapak Prof. Dr. Mujiburahman, M. Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta jajarannya.
5. Dr. Marzuki, M.S.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen dan staf prodi yang telah membantu dan berjasa dalam proses perkuliahan hingga tahap akhir dari perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Ibu Elliyana S.Pd, beserta para jajarannya guru dan peserta didik yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dalam proses pengumpulan data di SDN Cot Meuraja. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan masukan terhadap skripsi ini serta menciptakan tulisan lebih sempurna kedepannya.

Penulis berharap dan berdo'a semoga kebaikan dan partisipasi dari semua pihak dapat amal kebaikan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Semoga

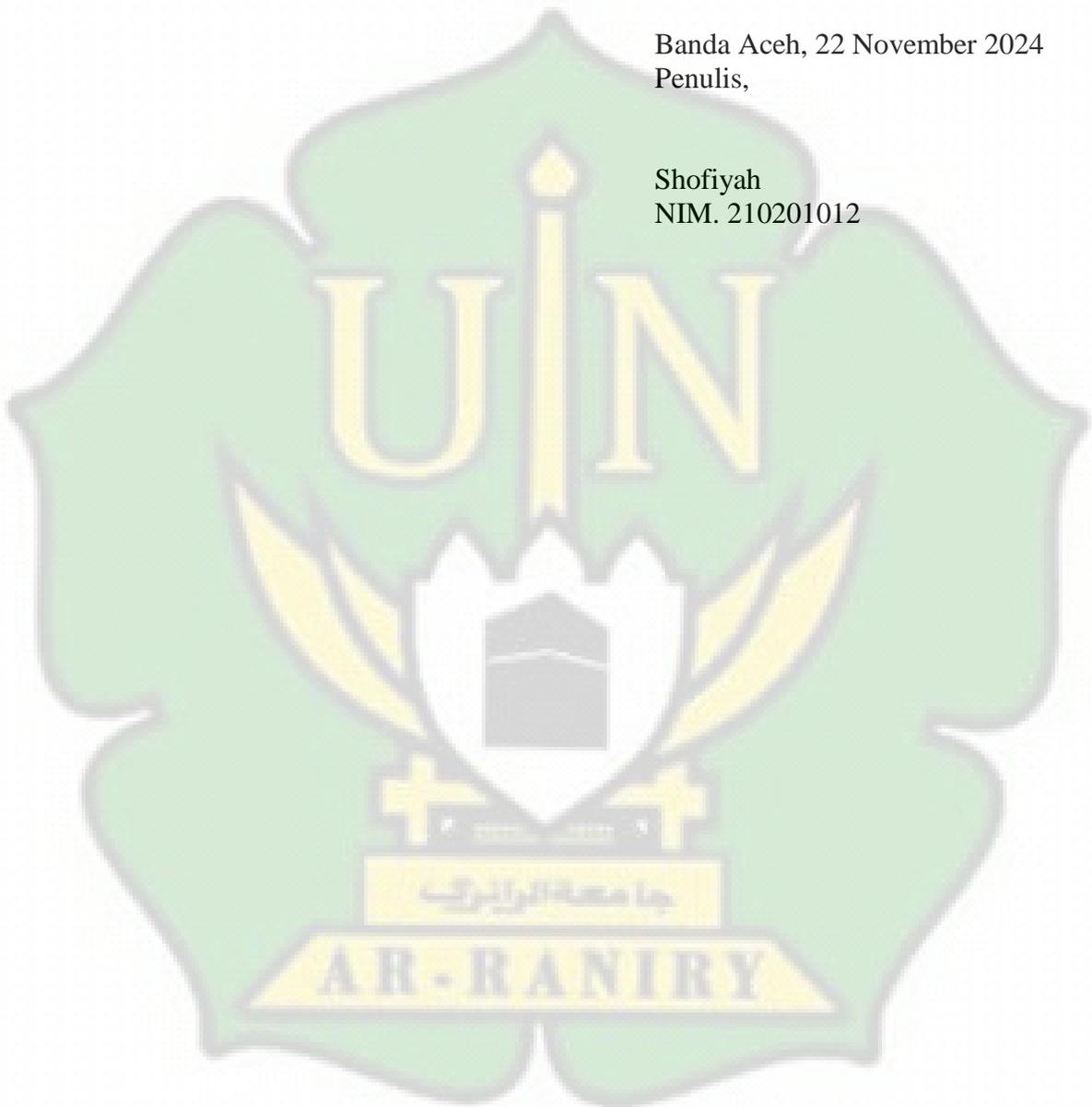
karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 22 November 2024

Penulis,

Shofiyah

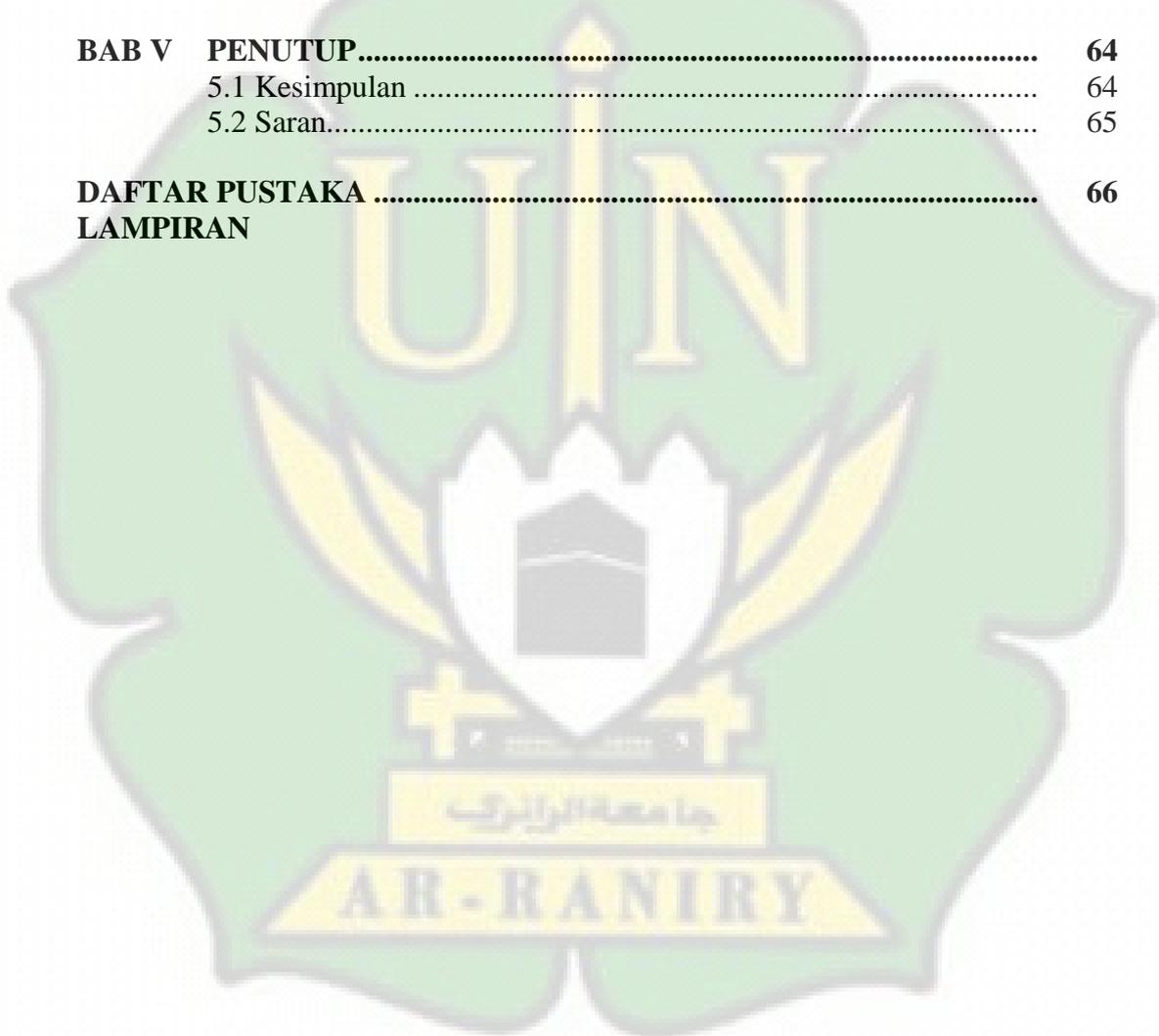
NIM. 210201012



DAFTAR ISI

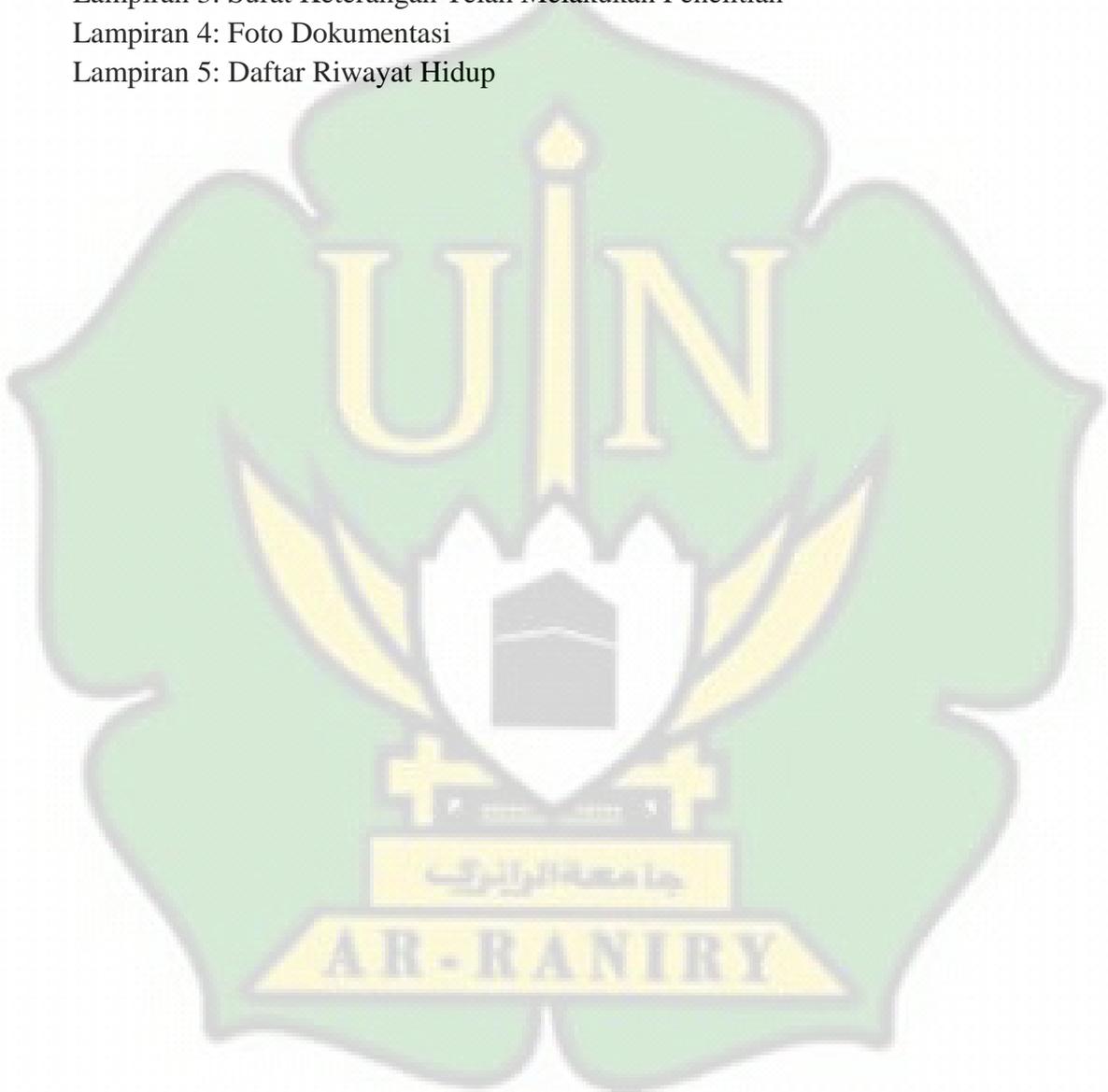
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional.....	6
1.6 Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
1.7 Sistematika Pembahasan	10
BAB II 12 PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN.....	12
2.1 Definisi Problematika Pelaksanaan Program Tahfidz.....	12
2.2 Ruang Lingkup Problematika Pelaksanaan Program Tahfidz...	14
2.3 Indikator Problematika Pelaksanaan Program Tahfidz	15
2.4 Definisi Al-Qur'an	16
2.5 Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....	18
2.6 Hukum Tahfidz Al-Qur'an.....	19
2.7 Tujuan Tahfidz Al-Qur'an	20
2.8 Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an.....	21
2.9 Metode Tahfidz Al-Qur'an	22
2.10 Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfidz Al-Qur'an.....	27
2.11 Langkah-langkah dalam menghafal Al-Qur'an.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian.....	34
3.3 Subjek Penelitian.....	35
3.4 Sumber Data.....	35
3.5 Populasi dan Sampel	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	42

4.2 Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SDN Cot Meuraja Kec. Blang Bintang Kab. Aceh Besar	45
4.3 Kendala Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SDN Cot Meuraja Kec. Blang Bintang Kab. Aceh Besar	55
4.4 Solusi Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SDN Cot Meuraja Kec. Blang Bintang Kab. Aceh Besar	57
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4: Foto Dokumentasi
- Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia sangat pesat perkembangannya mulai dari pendidikan umum, pendidikan agama, hingga pendidikan khusus atau luar biasa. Pendidikan merupakan salah satu wadah yang bertujuan untuk membentuk karakter manusia secara utuh, dan memiliki kompetensi multidimensional. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi-potensi diri agar mampu bersaing dan bermanfaat baik bagi diri, keluarga, masyarakat, maupun negaranya. Selain itu, pendidikan juga membentuk manusia-manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki kecakapan intelektual, sehat jasmani dan rohani, serta berbudi pekerti luhur yang berlandaskan pada falsafah negara Indonesia (Pancasila).¹

Bagi orang yang memeluk agama Islam, yang harus menjadi pegangan agama yang merupakan pedomannya adalah kitab suci al-Qur'an yang merupakan satu-satunya tuntutan hidup. Al-Qur'an merupakan identitas umat muslim yang idealnya dikenal, dimengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku sebagai seorang muslim.²

¹ Tsamrotul Imanah, "Analisis Pembelajaran Online Terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Siswa-Siswi Kelas II SDIT Cordova 3 Kabupaten Tangerang," (Jurnal Halaqah 3, 2021), hal. 94.

² Lisya Chairaini Dan Subandi, Psikologi Santri Menghafal Al-Qur'an : Peran Regulasi Diri, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), hal. 1.

Al-Qur'an berasal dari kata *qara-a*, *yaqra-u*, *qira'atan* atau *qur-anan* yang artinya mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*aldhammo*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur.¹ Sebagian ulama yang lain juga berpendapat bahwa *lafazh* al-Qur'an bukanlah *musytak* dari *qara-a* melainkan *isim alam* (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi Kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.²

Firman Allah Swt., dalam surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya” (Q.S. Al-hijr : 9).

Kitab suci al-Qur'an ini sangatlah penting untuk dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik. Menghafal al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, orang yang menghafalkan al-Qur'an akan mendapatkan pahala dan berhak memakaikan mahkota untuk kedua orang tuanya di akhirat kelak. Akan tetapi menghafal al-Qur'an sangat membutuhkan kemampuan ekstra dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Menghafal al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, namun tidak juga dikatakan hal yang sulit. Dalam melakukan kegiatan menghafal al-Qur'an kita di latih untuk bersabar dan konsisten, agar mendapatkan hasil yang maksimal. Karena, dalam menghafal al-Qur'an bukan hanya untuk

¹ Salim Said Daulay, Adinda Suciandhani dkk, Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023), hal. 473

DOI : <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>

² Yasir, Muhammad, 2016. *STUDIAL-QUR'AN*, (Pekan baru: CV. Asa Riau), hal. 1.

mencapai tujuan khatam saja, melainkan juga untuk menjaga al-Qur'an. Dalam hal ini, menghafal al-Quran tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, tetapi anak-anak pun juga dilatih untuk menghafal al-Qur'an.

Kesulitan dalam menghafal al-Qur'an yang sering dialami oleh para peserta didik disekolah merupakan masalah yang begitu penting ditanggapi dan perlu mendapat perhatian yang serius dari kalangan pendidik. Dapat dikatakan demikian karena kesulitan tersebut terkait dengan beberapa hal, yang pertama adalah sistem yang digunakan sangat terbatas, dan yang kedua kesulitan belajar yang dialami peserta didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap dirinya sendiri, maupun terhadap lingkungan sekitarnya. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa selain membuat siswa menjadi malas juga dapat mengurangi nilai pahala dari menghafal al-Qur'an itu sendiri.

Adanya dukungan dari semua pihak merupakan harapan positif demi terwujudnya kesadaran menghafal al-Qur'an dikalangan umat Islam. Prinsip menghafalkan al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, dan semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar para peserta didik dapat menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar. Disinilah guru Agama Islam sangat berperan dalam mengatasi kesulitan siswa, membimbing dan membina dengan sebaik-baiknya agar tercapainya tujuan. Meskipun demikian harus tetap ada kerja sama antar pihak kepala sekolah dan wali kelas agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Guru Agama Islam haruslah lebih kreatif dan inovatif dalam mensiasati perkembangan zaman yang semakin hari semakin membuat anak jauh dari hafalan al-Qur'an.

Seiring dengan berjalannya waktu, upaya-upaya mendalam menjaga kelestarian al-Qur'an masih tetap harus dilakukan. Salah satunya adalah di SDN Cot Meuraja yang merupakan sekolah pendidikan umum yang mempunyai program *tahfidz* al-Qur'an.

Dari hasil observasi awal yang telah saya lakukan siswa yang mengikuti program tahfidz di SDN Cot Meuraja ini dimulai dari kelas 4 sampai dengan kelas 6, para peserta didik ini diminta untuk menghafal juz 29 dan 30 saja. Program ini juga digunakan untuk melatih siswa dalam menghafal al-Quran sejak dini. Namun masih saja banyak siswa yang belum mencapai target hafalan yang sudah ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dialami peserta didik dalam menghafal al-Qur'an di SDN Cot Meuraja, dari problematika tersebut dapat pula diketahui solusi yang dapat mengatasi problematika yang dialami oleh para peserta didik di SDN Cot Meuraja. Maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Problematika Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an bagi Peserta Didik di SDN Cot Meuraja”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana problematika program *tahfidz* al-Quran pada siswa kelas VI SDN Cot Meuraja?

2. Bagaimana solusi terhadap problematika program *tahfidz* al-Quran pada siswa kelas VI SDN Cot Meuraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui problematika program *tahfidz* al-Quran pada siswa kelas VI SDN Cot Meuraja.
2. Mengetahui solusi terhadap problematika program *tahfidz* al-Quran pada siswa kelas VI SDN Cot Meuraja.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bisa menjadi salah satu model untuk pengembangan program menghafal al-Qur'an di SD.
 - b. Penelitian ini bisa menjadi pola pembelajaran *Tahfidz* al-Qur'an di Aceh Besar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah, sebagai pedoman untuk meningkatkan pembelajaran menghafal al-Qur'an yang lebih efektif.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga peneliti ikut serta dalam menghafalkan al-Qur'an.

c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian berkaitan dengan menghafalkan al-Qur'an.

1.5 Definisi Operasional

Untuk memperjelas arti dari istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, penulis memperjelasnya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini. Dengan adanya penjelasan ini diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca. Istilah-istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Problematika

Menurut Daryanto, problem diartikan sebagai masalah atau persoalan. Sedangkan problematika diartikan dengan sesuatu hal yang menimbulkan masalah atau masih belum dapat dikerjakan.³ Sementara pengertian masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Program

Program adalah pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan dan juga tujuan yang saling bergantung satu sama lain dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Pada umumnya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah sebuah unit administrasi yang sama, atau

³ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hal. 440.

sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁴

3. Tahfiz Al-Qur'an

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an. Kata pertama yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.⁵ Tahfidz merupakan suatu proses menghafal/mengingat sesuatu hal ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode-metode tertentu.

Tahfidz Qur'an adalah proses membaca al-Qur'an secara berulang-ulang sehingga menjadi hafalan al-Qur'an yang dapat dibayangkan tulisannya, cara pengucapannya, tadabur terjemah, dan susunan ayat yang dihafalkannya. Proses menghafal al-Qur'an dilakukan dengan metode yang berbeda-beda. Dan setiap metode tahfidz Qur'an memiliki kelemahan dan kelebihan. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.⁶

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang paling utama bagi umat Islam. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad

⁴ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 349.

⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990) hal. 105.

⁶ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Cet. 4 (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004) hal. 49

secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam kehidupannya untuk mendapatkan keselamatan di dunia dan di akhirat.

1.6 Kajian Terdahulu yang Relevan

Untuk mengetahui sisi mana dari penelitian yang telah diungkapkan dan sisi lain yang belum terungkap diperlukan suatu kajian terdahulu. Dengan begitu akan mudah untuk menentukan fokus yang akan dikaji yang belum disentuh oleh peneliti-peneliti terdahulu. Ada hasil studi penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yenni Nopitasari dengan judul Problematika Pembelajaran Tahfizh al-Qur'an (Studi Pada Siswa Kelas VIII di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu). Dalam penelitian ini hasil yang dicapai adalah: pertama, kendala dan problem dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di SMP IT Khairunnas Bengkulu yaitu faktor waktu, kurang melakukan muroja'ah, kurang menggunakan media dan sumber belajar, faktor peserta didik seperti belum mengetahui cara menghafal yang baik dan benar, tidak bisa mengatur waktu ketika menghafal di rumah, kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, sifat malas yang ada pada siswa, faktor tenaga pendidik, faktor lingkungan. Kedua, solusi terhadap problematika yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru adalah memanfaatkan waktu yang tersedia, menggiatkan siswa untuk melakukan muroja'ah khususnya pada awal jam pelajaran, memanfaatkan media yang ada, menambah fasilitas belajar seperti laboratorium bahasa, menambah jumlah dan kualitas tenaga pendidik. Selain itu solusi untuk peserta didik adalah mendorong dan memotivasi siswa untuk terus menghafal Al-Qur'an.

Adapun persamaan penelitian ini adalah: pertama, jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kedua membahas problematikan Tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah: pertama, subjek dan objek yang dibahas pada penelitian sebelumnya adalah siswa/i SMP sedangkan pada penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Dasar. kedua, lokasi penelitian sebelumnya di Kota Bengkulu sedangkan pada penelitian ini di Kabupaten Aceh Besar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Adi Saputra dengan judul Problematika Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Tahsin Al-Quran Pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Dalam penelitian ini hasil yang dicapai adalah: pertama, problematika Pembelajaran Tahsin Al-Quran pada Ma'had Al-Jam'iah UIN Ar-Raniry oleh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam antara lain kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah ilmu tajwid, salah pengucapan makharijul huruf dan pengucapan huruf hijaiyah yang masih terbalik-balik, serta kurangnya antusias mereka dalam mengikuti kegiatan tahsin. Kedua, solusi yang Diterapkan pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Menguasai Ilmu Tahsin Melalui Program Ma'had Al-Jam'iah UIN Ar-Raniry yaitu mengenalkan huruf asli dan melafalkan atau mencontohkannya secara langsung sesuai dengan makhraj, fokus terhadap bacaan serta mengulang-ulang materi yang diberikan, Memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa, serta memberikan penguatan ingatan melalui penyajian makharijul huruf.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah : pertama, jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan

perbedaan dari penelitian ini adalah: pertama, Penelitian Sebelumnya membahas tentang problematika pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an sedangkan pada penelitian ini membahas tentang problematika pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil skripsi ini maka penulis menjelaskan tentang sistematika pembahasan dari berbagai sub bab. Dalam masing-masing bab ini memiliki hubungan keterkaitan dengan bab dan sub bab lainnya. Secara sistematis penulisan ini merupakan materi pembahasan keseluruhannya kedalam lima bab yang terperinci.

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri dari pengantar di dalamnya terurai mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah kemudian di lanjutkan dengan tujuan penulisan, definisi operasional, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini membahas tentang landasan teori menyangkut "Problematika Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an bagi Peserta Didik di SDN Cot Meuraja". Pada bab ini peneliti akan membahas segala teori yang terkait dengan judul penelitian.

Bab III, membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisa data.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian terkait dengan “Problematika Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur’an bagi Peserta Didik di SDN Cot Meuraja”.

Bab V, berisikan tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

